



PEMBERIAN PEMAHAMAN TERHADAP ANGGOTA KPPS BERUPA SIMULASI PEMILU SERENTAK 2024 PASCA COVID-19 DI KELURAHAN KALIGANDU

Nova Tri Handriyanto*, Yahmin Setiawan, Maratu Solihah, Ujang Hibar, Herry Octa Winarto, Poppy Ramadhani, Nia Marlina Kurnia

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bina Bangsa, JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124, Indonesia

*novatrihandriyantomars@gmail.com

ABSTRAK

Fungsi kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan untuk memberikan pemahaman tentang penyelenggaraan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024. pada kondisi pasca covid-19. Kegiatan yang dilakukan berupa Bimbingan Teknis kepada anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di Kelurahan Kaligandu. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari dengan membagi menjadi sesi per harinya sebagaimana aturan yang diberikan oleh Panitia Pemungutan Suara (PPS). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang penyelenggaraan Pemilu 2024 tentang tugas dan wewenang KPPS di TPS, dan kiat-kiat dalam melaksanakan tugas dan wewenang KPPS Kelurahan Kaligandu. Pelaksanaan berupa pengabdian pada masyarakat ini panitia memberi paparan materi tentang penyelenggaraan Pemilu 2024. yang kemudian dilanjutkan dengan tes pemahaman. Bertempat di Aula Kelurahan Kaligandu Kota Serang dapat dikatakan bahwa kegiatan berlangsung tertib, aman, dan lancar. Peserta KPPS mampu menyesuaikan dengan baik tentang tata cara penyelenggaraan Pemilu 2024. Walaupun terdapat banyak beberapa kesalahan dalam mengisi formulir C Hasil.

Kata kunci: pemilu pasca covid-19; pemilu serentak 2024; simulasi

PROVIDING UNDERSTANDING TO KPPS MEMBERS IN THE FORM OF SIMULATION OF THE 2024 POST COVID-19 SIMULTANEOUS ELECTION IN KALIGANDU DISTRICT

ABSTRACT

The function of this community service activity is to provide an understanding of the implementation of the Presidential and Vice Presidential Election, DPR RI Candidates, Provincial DPRD Candidates, City/Regency DPRD Candidates, and DPD RI 2024. in post-covid-19 conditions. The activities carried out were in the form of Technical Guidance to members of the Voting Organizing Group (KPPS) in Kaligandu District. This activity lasted for three days, divided into sessions per day according to the rules given by the Voting Committee (PPS). The aim of this activity is to provide an understanding of the implementation of the 2024 Election regarding the duties and authority of KPPS at TPS, and tips for carrying out the duties and authority of Kaligandu Subdistrict KPPS. This implementation takes the form of community service, the committee provides a presentation of material regarding the implementation of the 2024 General Election, which is then followed by an understanding test. Located in the Kaligandu Village Hall, Serang City, it can be said that the activities took place in an orderly, safe and smooth manner. KPPS participants were able to adapt well to the procedures for holding the 2024 Election. Even though there were many errors in filling in the C Results formula.

Keywords: post-Covid-19 elections; 2024 simultaneous elections; simulation

PENDAHULUAN

Kelurahan Kaligandu merupakan salah satu kelurahan yang termasuk dalam penyelenggaraan Pemilu Serentak Tahun 2024. Tujuan dari pemilu ini untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024. Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam wewenangnya adalah KPU Daerah Kota Serang pun melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut. Tahapan penyelenggaraan pilkada serentak ini sempat menjadi kekhawatiran karena adanya bencana nasional, Covid-19 yang melanda Indonesia dan hampir di seluruh negara-negara dunia. Kemudian tahapan dilaksanakan kembali dengan adanya Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 5 Tahun 2020 tentang Tahapan, Program, dan Jadwal Penyelenggaraan Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024. Tahun 2020 dan PKPU Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024 Serentak Lanjutan dalam Kondisi Pasca Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang mengatur pelaksanaan pilkada serentak dalam pasca masa pandemik covid-19.

Wilayah kelurahan kaligandu terdiri dari 16 RW dan 34 RT. Kecamatan Serang Sendiri memiliki 8 kelurahan yakni Kelurahan Serang, Kelurahan Kaligandu, Kelurahan Cimuncang, Kelurahan Trondol, Kelurahan Unyur, Kelurahan Cipare, Kelurahan Sumur Pecung dan Kelurahan Lopang. Kelurahan Kaligandu merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Serang. Kelurahan yang berbatasan dengan Kelurahan Trondol, Kelurahan Cimuncang, Kelurahan Unyur, Kelurahan Sumur Pecung, dan Kelurahan Panancangan, Baru ini memiliki luas wilayah 3.735 Ha. Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara atau yang biasa disingkat menjadi KPPS, adalah kelompok yang dibentuk oleh Panitia Pemungutan Suara (PPS) kelurahan setempat untuk melaksanakan pemungutan suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Dasar hukum pembentukan KPPS adalah UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dan PKPU Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tahapan, Program, dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024. Dalam melaksanakan tugasnya, KPPS perlu dilaksanakan Simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara agar didapatkan pengetahuan yang sama tentang pelaksanaan penyelenggaraan pemilu 2024. Pentingnya tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang penyelenggaraan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024. memberikan pemahaman tentang tugas dan wewenang KPPS di TPS, dan memberikan kiat-kiat dalam melaksanakan tugas dan wewenang KPPS Kelurahan Kaligandu.



Gambar 1. Petugas KPPS Kelurahan Kaligandu

METODE

Berdasarkan PKPU Nomor 5 Tahun 2020, yang mengatur tentang penyelenggaraan Silmulasi pemungutan suara dan penghitungan suara bagi penyelenggara pemilu. dalam hal ini penyelenggara pemilu adalah KPU untuk tingkat nasional, KPU provinsi untuk tingkat provinsi, KPU daerah/kota untuk tingkat daerah/kota, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) untuk tingkat kecamatan, Panitia Pemungutan Suara (PPS) untuk tingkat kelurahan, dan Kelompok Penyelenggara Pemilu (KPPS) untuk tingkat RT. Jumlah peserta yang mengikuti simulasi pemilu 2024 di kelurahan Kaligandu sebanyak 406 anggota KPPS dari 58 TPS yang ada di kelurahan Kaligandu. Dalam kegiatan ini Silmulasi pemungutan suara dan penghitungan suara yang dilakukan adalah Silmulasi pemungutan suara dan penghitungan suara kepada anggota KPPS sebagai penyelenggara Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024. di tingkat kelurahan. Silmulasi pemungutan suara dan penghitungan suara ini perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang tugas dan kewenangan KPPS pada saat hari pelaksanaan pemilihan berlangsung, yaitu 14 Februari 2024. Selain itu pelaksanaan pemilihan ini harus tetap menerapkan protocol pencegahan dan pengendalian covid-19, walaupun sudah berakhir masa pandemi yang telah diatur juga oleh KPU.

Bahan dan materi untuk Silmulasi pemungutan suara dan penghitungan suara KPPS didapatkan dari UU Nomor 7 Tahun 2017, UU Nomor 6 Tahun 2020, PKPU Nomor 5 Tahun 2020, PKPU Nomor 6 Tahun 2020, dan PKPU Nomor 18 Tahun 2020. Materi yang disampaikan dalam Silmulasi pemungutan suara dan penghitungan suara KPPS di Kelurahan Kaligandu berupa:

- a. Pengetahuan tentang tugas dan wewenang KPPS,
- b. Memberikan kiat-kiat dalam melaksanakantugas KPPS
- c. Pengenalan peserta Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024. dan Pengawas Kelurahan/Desa di Kelurahan Kaligandu,
- d. Alur instruksi dan koordinasi kerja.
- e. Memberikan informasi tentang pengendalian pasca covid-19 dalam pelaksanaan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024. dan menekankan bahwa protokol Kesehatan ini harus dipatuhi.



Gambar 2. Simulasi Pemungutan Suara Warga



Gambar 3. Simulasi Penghitungan Suara

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan Simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara Tentang Pelaksanaan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024. Dalam suasana pasca bencana Covid-19. Tahapan yang akan dilaksanakan KPPS dalam Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024. mengikuti tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh PPS, yaitu tahap persiapan tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Persiapan

Tahapan ini meliputi persiapan anggota KPPS sebelum hari H pada hari Rabu, 24 Januari 2024. Persiapan yang dilakukan anggota KPPS adalah membagi C Undangan kepada masyarakat yang Namanya telah tercantum pada DPT Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024, minimal 3 hari sebelum hari H. kemudian anggota KPPS mengambil logistik pilkada di Panitia Pemungutan Suara (PPS) Kelurahan Kaligandu, menyiapkan lokasi TPS, serta memastikan bahwa aplikasi sirekap siap untuk digunakan pada hari H. Aplikasi sirekap merupakan aplikasi yang dibuat oleh KPU Pusat sebagai alat bantu pelaporan berbasis android yang digunakan oleh KPPS.

Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan merupakan segala aktivitas yang akan dilakukan pada hari H. Aktivitas yang akan dilakukan oleh anggota KPPS, yaitu melakukan pemungutan suara, penghitungan suara, dan mengembalikan kotak suara hasil perhitungan suara ke Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Balikpapan Selatan. Pemungutan suara dilaksanakan pada jam 07:00-13:00 WIB dan perhitungan suara dilaksanakan pada jam 13.00 WIB – selesai. Setelah selesai penghitungan suara, dilakukan pelaporan online C hasil melalui aplikasi sirekap, kemudian KPPS harus mengembalikan kotak suara ke PPK. Tentunya semua aktivitas tersebut dengan menerapkan protocol Kesehatan pencegahan dan pengendalian covid-19. Selain itu disosialisasikan juga bahwa peserta Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024

Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan pada saat Rapat Pleno Terbuka Penghitungan Suara di tingkat PPK Kecamatan Balikpapan Selatan. Aktivitas pada tahap evaluasi adalah tahap klarifikasi kepada anggota KPPS bilamana terdapat perbedaan C hasil antara yang diterima Panwaslu Kecamatan

Balikpapan Selatan dan tim sukses pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024. Bahkan pada tahap ini dapat dilakukan koreksi bilamana terdapat kesalahan oleh anggota KPPS, terutama pada hasil upload di aplikasi sirekap. Tentunya koreksi ini berdasarkan kesepakatan dengan Panwaslu Kota Serang dan tim sukses pasangan calon. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara KPPS Kelurahan Kaligandu berupa paparan materi tentang kepemiluan pada kondisi bencana nonalam covid-19, penerapan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian covid-19, pemberian tes tentang hasil penghitungan suara, dan penggunaan aplikasi sirekap. Sebelum kegiatan dilakukan diperlukan beberapa persiapan seperti berikut:

- a. Mendata peserta simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara dan membuat jadwalnya.
- b. Menyiapkan materi paparan dalam bentuk PPT dan soal tentang penghitungan surat suara yang akan digunakan dalam simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara.
- c. Menyiapkan sarana kegiatan (projector, pengeras suara, alat tulis, dan sarana pendukung lainnya, serta peralatan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian Covid-19.
- d. Membuat laporan akhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melaksanakan suatu kegiatan Pengabdian pada masyarakat berupa simulasi simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara kepada KPPS di Kelurahan Kaligandu, ada beberapa kegiatan yang dilakukan seperti pada

- a. Berkoordinasi dengan lurah Kelurahan Kaligandu untuk menentukan jadwal pelaksanaan dan memohon izin untuk menggunakan fasilitas Kelurahan Kaligandu.
- b. Berkoordinasi dengan Panitia Pemungutan Suara (PPS) Kelurahan Kaligandu untuk menyetujui tata cara pelaksanaan dan peserta simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara ini.
- c. Berkoordinasi dengan ketua-ketua RT Kelurahan Kaligandu untuk mensosialisasikan kegiatan simulasi pemungutan dan penghitungan suara ini.

Kegiatan simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara dilaksanakan selama tiga hari mulai tanggal 24 Januari sampai 26 Januari 2024 dan diikuti oleh tujuh anggota KPPS dari 58 TPS yang ada di Kelurahan Kaligandu. Jika ditotal maka ada 287 peserta Simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara. Dengan adanya protokol covid-19 yang mensyaratkan bahwa setiap kegiatan di dalam ruangan hanya boleh diisi 50% dari kapasitas ruang, maka dibuatlah kegiatan dalam beberapa kelas. Susunana acara dalam Simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara KPPS Kelurahan Kaligandu adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya
3. Menyanyikan lagu Jingle Pemilu 2024
4. Pembacaan doa
5. Sambutan Lurah Kelurahan Kaligandu
6. Sambutan Ketua PPS Kelurahan kaligandu sekaligus membuka acara simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara KPPS Kelurahan Kaligandu
7. Simulasi pemungutan suara dan penghitungan suara KPPS Kelurahan Kaligandu
8. Penutup.

Sebelum masuk ke ruang Aula Kelurahan Kaligandu peserta yang datang diharuskan untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Kemudian suhu tubuh peserta akan dicek untuk mengetahui bahwa kondisi tubuh peserta dalam keadaan sehat. Pemaparan materi Silmulasi pemungutan suara dan penghitungan suara dilakukan satu orang setiap sesi secara bergantian mengingat jadwal bimbingan terbatas. Selanjutnya pemaparan materi maka dilakukan tes pengisian formulir penghitungan hasil surat suara. Formulir C Hasil terdiri dari tiga halaman yang memiliki format penulisan yang berbeda-beda pada tiap halaman. Karenanya dibutuhkan ketelitian dalam mengisi formulir C Hasil ini. Dalam pengisian formulir C Hasil ternyata masih ada sebagian TPS yang belum benar. Kesalahan yang banyak terjadi karena adanya perbedaan format penulisan dari tiap halaman. Misalnya pada halaman pertama dan kedua, kolom kosong diisi dengan tanda silang (x), tapi pada halaman ketiga diisi dengan angka nol (0). Karenanya diharapkan anggota KPPS dalam satu TPS-nya dapat saling mengingatkan untuk menghindari adanya gugatan dari Panwaslu Kecamatan Serang dan tim sukses masing-masing pasangan calon.

Untuk penggunaan aplikasi sirekap yang nantinya akan digunakan pada hari H, tidak dapat digunakan secara langsung. Hal ini terjadi karena aplikasi sirekap baru bisa digunakan secara nasional pada tanggal 14 Februari 2024. Jadi pengenalan aplikasi sirekap hanya dilakukan dengan paparan materi saja yang didapatkan dari PPK Se-Kecamatan Serang. Dari hasil wawancara secara acak tentang penggunaan aplikasi sirekap kepada peserta Silmulasi pemungutan suara dan penghitungan suara mengatakan bahwa mereka belum terlalu yakin dapat menggunakan aplikasi tersebut. Jika dilihat dari petunjuk penggunaan aplikasi sirekap memang terlihat mudah, namun belum tentu pada saat menggunakan secara langsung. Semua anggota KPPS wajib mengikuti Silmulasi pemungutan suara dan penghitungan suara ini, karenanya saat ada peserta yang tidak mengikuti Silmulasi pemungutan suara dan penghitungan suara sesuai jadwal, maka peserta bisa mengikuti Silmulasi pemungutan suara dan penghitungan suara yang bisa diikutinya. Jadi dari daftar kehadiran terpantau bahwa 320 anggota KPPS telah mengikuti Silmulasi pemungutan suara dan penghitungan suara ini. Berdasarkan wawancara kepada peserta Silmulasi pemungutan suara dan penghitungan suara menyatakan selama mengikuti acara kegiatan Silmulasi pemungutan suara dan penghitungan suara berlangsung dengan menyenangkan dan dapat dipamahi. Peserta dapat mengerti tugas dan wewenang KPPS dan bagaimana mengatasi permasalahan yang mungkin muncul pada hari pencoblosan.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan Silmulasi pemungutan suara dan penghitungan suara KPPS dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024 di Kelurahan Kaligandu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Anggota KPPS dalam melaksanakan tugas dan kewajiban pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024 harus memiliki komitmen menyukseskan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian covid-19 sesuai dengan peraturan yang berlaku. Meskipun sudah melewati masa pandemi covid-19, kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa Bimbingan Teknik KPPS dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024 dapat dilaksanakan dengan baik. Sebagai bahan masukan atau saran pada kegiatan ini adalah adanya keberlanjutan dari Silmulasi pemungutan suara dan penghitungan suara KPPS Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Caleg DPR RI, Caleg DPRD Provinsi, Caleg DPRD

Kota/Kabupaten, dan DPD RI 2024 yaitu berupa koordinasi dan motivasi para anggota KPPS Kelurahan Kaligandu agar dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik dan benar pada hari pencoblosan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H. Rahadian, Resista Vikaliana, Munir Saputra. (2019). Substansi Perubahan Sistem Pemilu Dan Implikasinya Berdasarkan Undang- Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum Serta RKPD Tahun 2018 Sesuai Permendagri Nomor 32 Tahun 2017(Pendampingan Bimbingan Teknis Nasional Anggota DPRD Kota Sungai Penuh). Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(2), Januari 2019, 32-37
- Ansori, L. (2017). Telaah Terhadap Presidential Threshold Dalam Pemilu Serentak 2019. Jurnal Yuridis, 4(1), 15-27
- Gai, A., & Tokan, F. B. (2020). Analisa Dampak Penyelenggaraan Pemilu Serentak Dalam Meningkatkan Kualitas Demokrasi Di Indonesia: Studi Kasus Penyelenggaraan Pemilu di Kota Kupang-Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019. Warta Governare: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 1(1), 109-128.
- Haris, S. (2016). Pemilu nasional serentak 2019. Pustaka Pelajar berkerja sama dengan Electoral Research Institute (ERI), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
- Junaidi, V. (2009). Menata Sistem Penegakan Hukum Pemilu Demokratis Tinjauan Kewenangan MK atas Penyelesaian Perselisihan Hasil Pemilu. Jurnal Konstitusi, 6(3), 103-143.
- PKPU Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas PKPU Nomor 15 Tahun 2019
- PKPU Nomor 6 Tahun 2020
- PKPU Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pemungutan dan Penghitungan Suara
- PPS Kelurahan Kaligandu. 2024. Laporan Akhir Kegiatan.
- Prasetyoningsih, N. (2014). Dampak Pemilihan Umum serentak bagi pembangunan demokrasi Indonesia. Media Hukum, 21(2), 23
- Rahmat, Irna Hendriyani, Gunaedy Utomo. 2020. Sosialisasi Safety Road Berkendaraan Roda Dua pada Pelajar
- SMU/SMK di Balikpapan. Jurnal Abdimas Universal Universitas Balikpapan, 2(1), 23-28
- Tugino, Harim, Slamet. (2021). Penyuluhan dan Bimbingan Teknik Pengawas TPS Kampanye Pemilu Tingkat Desa dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2020 se-Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Jurnal Manggali; Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Ivvet, 1 (1),11-21.
- UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum

